

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian dan jenis penelitian

Menurut Moleong (2017, p. 6), pendekatan penelitian merupakan secara keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat kesimpulan. Sugiyono (2019, p. 9) menjelaskan bahwa terdapat beberapa jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif dan penelitian gabungan. Berdasarkan teori di atas, penulis menentukan bahwa penelitian ini akan dilakukan dalam penelitian kualitatif karena jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, atau aktivitas sosial yang terjadi di masyarakat (Farr, 2008; Marshall & Rossman, 2015; Moleong, 2017).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut Sugiyono (2020:39), bahwa variabel tunggal “segala sesuatu atribut, sifat, nilai dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel tunggal dalam penelitian ini adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen. Adapun beberapa dimensi atau fungsi manajemen utama adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Lawa-lawa Kecamatan Hiliserangkai, yang beralamat di Jl. Nias Tengah KM.22 desa lawa-lawa kecamatan hiliserangkai. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi ini karena didasarkan pada pertimbangan kesesuaian topik dengan kondisi nyata di lapangan. Desa ini merupakan salah satu desa yang aktif dalam mengelola dana desa, namun berdasarkan observasi awal masih

ditemukan berbagai tantangan dalam penerapan fungsi manajemen yang optimal, khususnya dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hal ini menjadikan Desa Lawa-Lawa sebagai lokasi yang tepat untuk dikaji lebih lanjut guna mengetahui sejauh mana penerapan fungsi manajemen dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana desa. Selain itu, keterbukaan aparat desa dalam memberikan data dan informasi, serta letak geografis yang terjangkau, menjadi faktor pendukung utama yang memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian secara menyeluruh.

Dengan jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3 1 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan																				
		januari			februari			maret			April			Mei			Juni			Juli		
1	Pengajuan judul dan pembuatan outline																					
2	Penyusunan proposal																					
3	Bimbingan proposal																					
4	Seminar proposal																					
5	Penelitian																					
6	Pengolahan data																					
7	Ujian skripsi																					

Sumber : Olahan Penulis, 2025

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam penelitian, karena sumber data ini menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu data Primer dan data Sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiono, (2020:9) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh langsung dari informan melalui proses wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi jawaban informan secara mendalam, sekaligus memberikan fleksibilitas untuk mengembangkan pertanyaan berdasarkan dinamika percakapan.

2. Data sekunder

Selain data primer, sumber data sekunder juga diperlukan yang berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung dari data primer. Menurut Sugiono, (2020:9) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dokumen dalam hal ini adalah segala bentuk catatan tentang suatu peristiwa yang memiliki nilai atau arti penting yang dapat berfungsi sebagai data penunjang dalam penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Maulida, (2020:98) dalam penelitian kualitatif peneliti adalah subjek instrumen penelitian. Ini menunjukkan bahwa seorang peneliti dapat merekam informasi selama proses penelitian. Peneliti langsung terjun kelapangan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen selain manusia, seperti angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi, juga dapat digunakan, tetapi hanya dapat berguna untuk penelitian sebagai alat utama. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif karena mereka harus berinteraksi dengan lingkungan penelitian, baik manusia maupun non-manusia.

Instrumen seperti buku catatan, pulpen, dan alat perekam suara (*recorder*) sangat penting untuk pengumpulan data dalam penelitian. Mereka digunakan untuk mencatat observasi lapangan, catatan wawancara, atau pemikiran peneliti tentang keadaan yang diamati. Interaksi verbal atau percakapan yang tidak dapat direkam secara langsung dapat direkam dengan alat perekam suara. Alat tambahan seperti kuesioner untuk survei, kamera untuk mengambil gambar atau video, dan perangkat lunak untuk analisis data

juga dapat digunakan, tergantung pada metodologi penelitian yang digunakan. Pemilihan alat yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, terdapat 3 (tiga) instrumen penelitian yang digunakan peneliti Mouwn Erland, (2020:23) meliputi:

1. Pedoman Wawancara

Digunakan untuk memandu proses wawancara dengan responden. Pedoman ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Pedoman Observasi

Digunakan untuk memandu proses observasi terhadap fenomena atau perilaku yang diamati di lapangan. Pedoman ini membantu peneliti dalam mencatat dan menganalisis data observasional secara sistematis.

3. Catatan Lapangan

Peneliti menggunakan kemampuan perekaman langsung mereka untuk mencatat pengamatan, interaksi, dan peristiwa yang terjadi selama penelitian. Catatan lapangan ini mencakup detail-detail penting yang tidak tercakup dalam pedoman wawancara atau pedoman observasi.

3.6 Informan Penelitian

Istilah informan digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menggambarkan individu atau kelompok yang berfungsi sebagai sumber informasi utama bagi peneliti. Mereka yang terlibat langsung atau memiliki pengetahuan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti disebut informan. Informan adalah sumber informasi penting yang memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung tentang fenomena yang diteliti Rukin, (2022). Informan dapat berpartisipasi secara aktif dalam penelitian atau hanya bertindak sebagai pengamat yang memahami masalah secara menyeluruh.

Sedangkan menurut Koyan, (2022:34) informan dalam penelitian kualitatif adalah individu atau kelompok yang dapat memberikan data yang

diperlukan untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang diteliti. Metode *sampling purposive* seringkali digunakan untuk memilih informan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti telah membuat rangkuman informan penelitian melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3 2 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Status Informan
1	Agus Berita Mendrofa	Kepala Desa	Informan Kunci
2	Marwan S. Putra Mendrofa	Sekretaris	Informan Utama
3	Yasniar K. Waruwu	Kaur Keuangan	Informan Utama
4	Bebalazi Harefa	Kepala Seksi Pemerintahan	Informan pendukung
5	Salemo Mendrofa	Ketua BPD	Informan pendukung
6	Melianus Mendrofa	Pendamping Lokal Desa (PLD)	Informan pendukung
7	Malati Mendrofa	Tokoh Masyarakat	Informan Pendukung

Sumber: Olahan Penulis 2025

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti harus menggunakan teknik yang tepat saat mengumpulkan data. Menurut Sugiono, (2020:10) teknik dalam pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi atau gabungan. Sehingga dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik:

1. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiono, (2020:11) wawancara adalah pertemuan dimana dua orang berkumpul untuk berbagi ide dan informasi melalui tanya jawab, yang memungkinkan interpretasi yang lebih luas tentang topik tertentu. Untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan detail, wawancara yang dilakukan oleh peneliti harus dilakukan dengan cermat, teliti, dan menyeluruh. Metode wawancara ini dilakukan dengan menyiapkan pertanyaan yang relevan dengan topik wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem penetapan harga di Perusahaan Umum Daerah Pasar Ya'ahowu.

2. Observasi

Menurut Marshall dalam Sugiono, (2020:11) observasi memungkinkan peneliti untuk mempelajari perilaku dan makna perilaku tersebut. Mengandalkan ingatan dan pengamatan peneliti adalah kunci dalam penggunaan teknik observasi. Digunakan media seperti catatan, alat elektronik seperti rekorder, dan kamera untuk mempermudah hal tersebut. Dalam kasus ini, peneliti melakukan observasi langsung kelapangan dengan melihat keadaan di Perusahaan Umum Daerah Pasar Ya'ahowu dan mendengar dari informan langsung.

3. Dokumentasi

Tujuan dokumentasi adalah untuk mendapatkan gambar, rekaman, dan dokumen yang ada di lokasi penelitian. Sugiono, (2020) mengatakan bahwa dokumentasi merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif dimana metode observasi dan wawancara digunakan. Dokumen resmi, artikel, jurnal, arsip, biografi, dan lainnya termasuk dalam kumpulan dokumen ini. Dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto dan rekaman hasil wawancara dengan informan.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Miles

dan Huberman dalam Dr. Nursapia Harahap, (2020:89) menawarkan pola analisis yang umum dengan menggunakan model interaktif berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahap pengumpulan semua data yang relevan untuk penelitian atau analisis. Data ini diperoleh dari survei, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan topik penelitian, menemukan tema dan pola, dan pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah proses pengumpulan data selanjutnya. Selama proses mereduksi data, tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya akan memberikan arahan. Selain itu, reduksi data membutuhkan pemikiran mendalam dan wawasan yang luas.

3. Penyajian Data

Menampilkan data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data adalah salah satu bagian dari pembuatan laporan penelitian kualitatif agar hasil penelitian dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan. Data harus sederhana dan mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah mencapai kesimpulan dari rumusan masalah. Namun, itu mungkin tidak mungkin karena masalah penelitian kualitatif hanyalah sementara dan akan berubah saat penelitian dilapangan. Studi kualitatif menghasilkan hasil baru. Hasil penelitian dapat berupa gambaran atau deskripsi dari hal-hal yang sebelumnya tidak jelas yang menjadi jelas setelah penelitian.